

**KONTROL MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN PENJUAL MINUMAN KERAS DI
KAMPUNG AIR DINGIN, NAGARI BUKIT BUAI,
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN,
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**KONTROL MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN PENJUAL MINUMAN KERAS DI
KAMPUNG AIR DINGIN, NAGARI BUKIT BUAI,
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN,
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

RIZZA ARMELVIA SARI, 1810812007, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: Kontrol Masyarakat Terhadap Keberadaan Penjual Minuman Keras di Kampung Air Dingin, Nagari Bukit Buai, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Pembimbing I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si Pembimbing II Aziwarti, SH.,M.Hum

Penelitian ini berangkat dari suatu fenomena sosial yang telah lama ada dan cenderung berkembang di kampung Air Dingin, Nagari Bukit Buai, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan yaitu fenomena mengenai penjualan minuman keras secara ilegal. Dalam menjual minuman keras, penjual harus melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan adanya proses panjang tersebut terkadang memunculkan para penjual yang memilih mengambil jalur pintas, serta tidak menghiraukan undang-undang atau syarat yang ada dengan melakukan kecurangan. Skripsi ini membahas tentang Mengapa Masyarakat Lemah Dalam Mengontrol Penjualan Minuman Keras ilegal di Kampung Air Dingin, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang menyebabkan masyarakat lemah dalam mengontrol penjualan minuman keras ilegal dan upaya masyarakat dalam mengontrol penjualan minuman keras ilegal. Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih melalui prosedur sampling yang ditargetkan dan teknik observasi dan wawancara mendalam digunakan dalam pengumpulan data. Teori yang digunakan adalah tentang teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh F. Ivan Nye. Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya pengontrolan yang dilakukan masyarakat terhadap penjual minuman keras ilegal di kampung Air Dingin, Nagari Bukit Buai, yaitu dilakukannya kontrol langsung, kontrol tidak langsung dan pemuas kebutuhan. Kontrol langsung dengan melakukan patroli, melakukan sosialisasi dan pemberian surat peringatan, penyitaan minuman keras, melakukan kegiatan ronda malam dan teguran dari para tetangga penjual minuman keras. Dalam kegiatan kontrol tidak langsung yaitu, edukasi spiritual oleh tokoh agama, melakukan kegiatan magrib mengajar oleh karang taruna.

Proses pengontrolan dalam penjualan minuman keras ilegal dilakukan oleh masyarakat dan aparat penegak hukum. Dalam melakukan pengontrolan terdapat berbagai kendala di lapangan, adapun kendala yang dihadapi yaitu: belum ada penerapan hukum terhadap penjual minuman tuak, terjadinya gagal razia karena bocornya informasi, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengawasan peredaran minuman keras, masih adanya kebiasaan minum-minuman keras di Pesta pernikahan dan tidak adanya keterlibatan peran kerapatan adat nagari dalam upaya mencegah peredaran minuman keras

Kata Kunci: Kontrol Sosial, Penjual, Ilegal, Minuman keras, Masyarakat

ABSTRACT

RIZZA ARMELVIA SARI, 1810812007, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: Community Control of the Existence of Liquor Sellers in Kampung Air Dingin, Nagari Bukit Buai, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan District. Supervisor I Dra.Dwiyanti Hanandini, M.Si Supervisor II Aziwarti, SH.,M.Hum

This study departs from a social phenomenon that has existed for a long time and tends to develop in Kampung Air Dingin, Nagari Bukit Buai, Basa Ampek Balai Tapan Sub-District, Pesisir Selatan Regency, namely the phenomenon of illegal liquor sales. In selling liquor, sellers have to go through various processes that are quite long, with this long process sometimes leading to sellers who choose to take shortcuts, and ignore existing laws or conditions by committing fraud. This thesis discusses why the community is weak in controlling the sale of illegal liquor in the Basa Ampek Balai Tapan Sub-District.

This study aims to describe the form of community control over the sale of liquor illegally and to describe the constraints on community control over the sale of liquor illegally. In this study using a qualitative approach and descriptive type. Research informants were selected through a targeted sampling procedure and observation and in-depth interview techniques were used in data collection. The theory used is the theory of social control proposed by F. Ivan Nye. The results showed that there was a form of social control carried out by the community against illegal liquor sellers in the Air Cold village, Nagari Bukit Buai, namely direct control and indirect control. Direct control by conducting patrols, conducting socialization and giving warning letters by the police, confiscation of liquor by the police, conducting surveillance activities by youth and reprimands from neighbors selling liquor. In indirect control activities, namely, spiritual education by religious leaders, conducting evening teaching activities by youth organizations.

The process of controlling the sale of illegal liquor is carried out by the community and law enforcement officers. In controlling there are various obstacles in the field, as for the obstacles faced, namely: there is no legal application against wine sellers, the occurrence of failed raids due to leaking of information, low public awareness in monitoring the circulation of liquor, the habit of drinking liquor at weddings and the absence of involvement in the role of the nagari adat density in preventing the circulation of liquor.

Keywords: Social Control, Seller, Illegal, Liquor, Society